

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT. Pertamina Trans Kontinental

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tanggal 9 September 1969 dengan nama PT. Pertamina Tongkang, dan awalnya berperan mendistribusikan bahan bakar ke pelabuhan di seluruh Indonesia yang tidak dapat dijangkau oleh kapal tanker minyak, mengangkut peralatan ke proyek-proyek Pertamina di seluruh Indonesia, serta menjadi agen bagi kapal-kapal tanker milik Pertamina yang disewakan. Pada tahun 1974, perusahaan ini mendapat tambahan armada kapal suplai untuk mendukung aktivitas pengeboran minyak dan gas Pertamina di lepas pantai. Pada tahun 1978, perusahaan ini mulai menawarkan jasanya ke perusahaan selain Pertamina, karena Pertamina telah membangun sejumlah depot minyak baru di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga tidak membutuhkan jasa dari perusahaan ini lagi untuk mendistribusikan bahan bakar. Pada tahun 1986.

Perusahaan ini mendirikan PT. Peteka Karya Samudera, dan setahun kemudian juga mendirikan PT. Peteka Karya Gapura. Pada tahun 1988, perusahaan ini mengubah izinnya dari perusahaan pelayaran lepas pantai menjadi perusahaan pelayaran umum. Pada tahun yang sama, perusahaan ini juga mendirikan PT. Peteka Karya Tirta. Pada tahun 1991, perusahaan ini mendirikan PT. Peteka KaryaJala. Pada tanggal 29 November 2011, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2012, perusahaan ini menambah empat kapal suplai lepas pantai berjenis AHTS. Pada tanggal 26 September 2014, bersama Tong Yeong Tug, Co. Ltd, perusahaan ini mendirikan sebuah Joint Venture bernama PT. Trans Yeong Maritime. Pada tahun 2018, perusahaan ini mulai mengoperasikan pangkalan logistik di Tanjung Batu, Balikpapan.

PT. Pertamina Trans Kontinental ini juga memiliki beberapa anak perusahaan di antara lain :

1. PT. Peteka Karya Samudra adalah perusahaan bergerak yang mempunyai bidang, usaha jasadongkar muat penanagan cargo.
2. PT. Peteka Karya Tirtra adalah perusahaan bergerak di bidang informasi bisnis, promosi, komunitas untuk konstruksi serta industri pendukungnya.
3. PT. Peteka Karya Jala adalah perusahaan bergerak industri jasa dan perdagangan, seperti pengerukan alur dan kolam pelabuhan pengapungan.
4. PT. Peteka Karya Gapura adalah perusahaan bergerak di bidang freight forwarding penyediatenaga kerja labbor supply export dan import barang.

1.2 Visi dan Misi PT. Pertamina Trans Kontinental

Visi

Menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026. Menjadi Perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

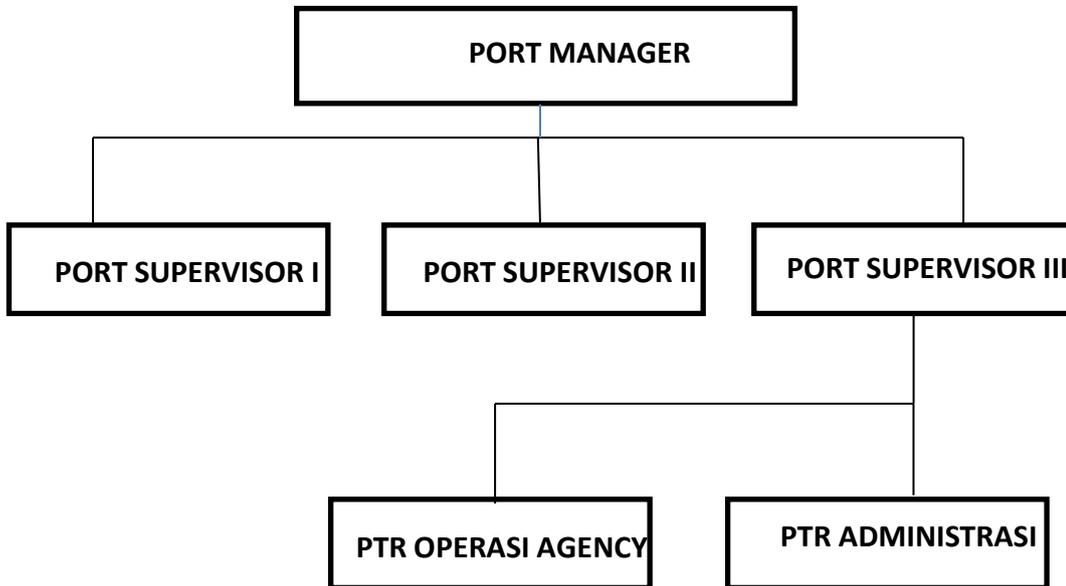
Misi

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

1.3 Struktur Organisasi PT. Pertamina Trans Kontinental

Secara garis besar, struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran individu berdasarkan jabatannya di perusahaan. Umumnya, struktur perusahaan disusun dalam bentuk bagan atau garis hierarki dan berisi deskripsi setiap komponen perusahaan. Dengan terbentuknya struktur perusahaan, setiap Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkup perusahaan Anda memiliki peran dan fungsi masing-masing. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan lebih mudah dalam hal pembagian tugas dan tanggung jawab tiap individu dalam menjalankan sebuah perusahaan atau bisnis. Struktur organisasi membantu perusahaan untuk menempatkan individu-individu yang berpotensi dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang serta keahliannya.

Berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi di PT. Pertamina Transkontinental :



Gambar 1.3 1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental

Adapun tugas dan wewenang masing-masing bagian PT. Pertamina Trans Kontinental diantara lain adalah sebagai berikut

1. Port Manager

Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi persiapan operasi kapal, ship maintenance, system tata kerja port magement, new port project, port management activity, marine service, penanggulangan keadaan darurat oilspill response, peralatan dan fasilitas HSSE, dokumen legal, dan kegiatan pengadaan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman di PT. Pertamina Trans Kontnental.

2. Supervisor I

Melakukan kegiatan keagenan, port operation planning, port operation, port operation monitoring, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman di PT. Pertamina Trans Kontnental.

3. Supervisor II

Melakukan eksekusi operasi kapal, kegiatan klaim terkait discrepancy (Under Performance) dan slow speed, over bunker, dead freight (karena tidak siapan kapal), rencana pengisian bunker untuk kapal KKR dan kapal tanker charter / milik / keagenan, port operation monitoring pengelolaan permohonan sertifikasi terkait kalibrasi custody transfer BBM, langkah tindak lanjut eksekusi operasi kapal terkait kegiatan-kegiatan on/of hire agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan aman.

Melakukan penyusunan system tata kerja port management, port project planning, port operation monitoring, kegiatan klaim, operasi radio pantai dan penanggulangan keadaan darurat terkait tumpahan minyak diperairan.

4. Supervisor III

Melakukan pengawasan keselamatan terhadap kapal / terminal pada saat kegiatan bongkar muat, seta pelaporan hasil dan penilaiannya untuk memastikan kapal / terminal dapat digunakan dan tidak beresiko terhadap manusia, asset, lingkungan dan reputasi perusahaan guna mendukung kelancaran operasional dan peningkatan kinerja organisasi.

5. PT.R Operasi Agency

Mengurus kegiatan pengoperasian kapal pada saat melakukan pelayaran, dokumen muatan, menyelesaikan administrasi muatan, mengurus bongkar muat barang – barang, mengurus kebutuhan awak kapal dan mengurus kegiatan clearance in dan clearance out.

6. PT.R Administrasi

Melakukan kegiatan catatan – catatan korespondensi, pembukuan ringan, mengetik agenda, administrasi secara teknis, pengarsipan dan membuat laporan sesuai kebutuhan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup usaha pertamina terdiri dari usaha hulu dan hilir, bisnis sektor hulu meliputi eksplorasi dan produksi minyak yang dilakukan baik didalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan pada sektor hilir bisnis yang dikelola berupa

kegiatan pengolahan minyak mentah, pemasaran dan niaga produk-produk dan hasil minyak dan petrokimia, serta bisnis perkapalan terkait untuk pendistribusian produk-produk perusahaan. Dalam perjalanan sejarah perkembangan usahanya, Pertamina selalu dituntut untuk menjalankan peran ganda yaitu peran ekonomi sebagai sebuah entitas bisnis yang bermotif ekonomi dan peran social sebagai *agen of devolepment*.